



LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Wawancara

1) Pedoman Wawancara

Rumusan Masalah 1:

Mengapa tradisi *Omed-Omedan* masih tetap dilaksanakan meskipun terdapat stereotip dari masyarakat pendatang?

Poin Wawancara:

1. Sejarah dan makna tradisi *Omed-Omedan*.
2. Pandangan masyarakat lokal tentang pentingnya pelestarian tradisi.
3. Bentuk stereotip dari masyarakat pendatang.
4. Upaya mempertahankan tradisi.
5. Identitas diri dan kelompok melalui simbol tradisi.
6. Strategi masyarakat lokal menghadapi stereotip.

Pertanyaan Wawancara:

1. Bagaimana sejarah awal pelaksanaan tradisi *Omed-Omedan*?
2. Apakah makna yang terkandung dalam tradisi *Omed-Omedan* secara religius, budaya, adat, dan sosial bagi masyarakat lokal?
3. Apakah Bapak/Ibu/Saudara pernah mendengar komentar dari masyarakat luar tentang tradisi *Omed-Omedan*?, Bagaimana tanggapannya?
4. Mengapa tradisi *Omed-Omedan* ini harus tetap dilaksanakan, meskipun sering mendapatkan stereotip dari masyarakat pendatang?
5. Apakah terdapat simbol-simbol dalam proses pelaksanaan tradisi *Omed-Omedan* yang memiliki makna tertentu, kemudian apakah simbol-simbol ini dijelaskan oleh orang tua atau pemuka adat?

Rumusan Masalah 2:

Bagaimana bentuk pengendalian sosial dalam tradisi *Omed-Omedan* di Banjar Kaja, Sesetan?

Poin Wawancara:

1. Peran tokoh adat, *Kelian* banjar, Orang tua, *Sekaa Teruna-Teruni*, dan masyarakat dalam pengendalian sosial.
2. Peraturan dan tata tertib yang berlaku saat pelaksanaan tradisi.
3. Sanksi adat ketika terdapat pelanggaran peraturan yang disepakati.
4. Nilai-nilai sosial yang ditegakkan dalam tradisi.
5. Sikap peserta dan masyarakat dalam menjaga ketertiban.
6. Pengendalian sosial sebagai bentuk pemertahanan tradisi.

Pertanyaan Wawancara:

1. Bagaimana peran tokoh adat (*kelian* Banjar, pemangku, orang tua peserta, maestro *Omed-Omedan*, *sekaa teruna-teruni* sebagai peserta dan seluruh masyarakat lokal di Banjar Kaja Sesetan) sebelum pelaksanaan, saat pelaksanaan, dan sesudah pelaksanaan tradisi *Omed-Omedan*?
2. Bagaimana masyarakat lokal khususnya peserta pelaksana tradisi *Omed-Omedan* dapat menyesuaikan diri melalui adaptasi agar pelaksanaan tradisi tetap berjalan dengan lancar?
3. Apa tujuan utama yang ingin dicapai dalam pelaksanaan tradisi *Omed-Omedan*?
4. Apakah bentuk pengendalian atau pengawasan yang dilakukan sebelum dan selama pelaksanaan tradisi *Omed-Omedan* berlangsung?
5. Bagaimana proses masyarakat lokal terdahulu mewariskan nilai-nilai tradisi *Omed-Omedan* kepada generasi muda?
6. Apakah terdapat sanksi adat atau aturan yang tertulis maupun tidak tertulis dalam pelaksanaan tradisi *Omed-Omedan* jika terdapat bagaimanakah bentuk sanksi adat yang diberikan kepada masyarakat lokal maupun peserta yang melanggar norma dalam tradisi ini?

7. Sebagai tokoh adat atau orang tua nasihat atau pesan apa yang disampaikan oleh peserta atau seorang anak baik laki-laki maupun perempuan saat ingin mengikuti pelaksanaan tradisi *Omed-Omedan*?
8. Apakah pesan atau peraturan yang disampaikan sifatnya turun-temurun dari generasi sebelumnya, kemudian diucapkan atau diberikan lagi ke generasi berikutnya?
9. Bagaimana peserta melakukan proses pengendalian diri sebelum, saat pelaksanaan, dan sesudah pelaksanaan tradisi *Omed-Omedan*?

Rumusan Masalah 3:

Apa saja aspek-aspek pengendalian sosial dalam tradisi *Omed-Omedan* di Banjar Kaja, Sesetan yang berpotensi sebagai sumber belajar Sosiologi di SMA?

Poin Wawancara:

1. Aspek berupa nilai dan norma dalam tradisi.
2. Contoh konkret pengendalian sosial dalam tradisi dikaitkan dengan aspek pengendalian sosial dalam sosiologi.
3. Pembelajaran berbasis tradisi atau kearifan lokal di sekolah SMA.
4. Peran lembaga sosial untuk mewujudkan integrasi sosial melalui pengendalian sosial.
5. Kesesuaian materi dengan kompetensi dasar Sosiologi di SMA.
6. Penguatan karakter dan nilai budaya melalui tradisi sebagai sumber belajar dalam pendidikan.

Pertanyaan Wawancara:

1. Apakah dalam proses pembelajaran mata pelajaran Sosiologi Bapak/Ibu pernah menggunakan kearifan lokal atau tradisi *Omed-Omedan* sebagai sumber belajar Sosiologi di SMAN 6 Denpasar?
2. Selama ini bagaimana proses pembelajaran dengan menjelaskan kearifan lokal atau tradisi dapat membantu peserta didik dalam memahami konsep pembelajaran dengan jelas?

3. Materi Sosiologi mana yang relevan dengan penggunaan tradisi atau kearifan lokal sebagai sumber belajar yang juga dikaitkan dengan proses pengendalian sosial dalam tradisi?
4. Bagaimana cara mengatur tradisi atau kearifan lokal menjadi bahan ajar yang menarik dan sesuai dengan kurikulum yang sedang dijalankan oleh peserta didik?
5. Bagaimana pendapat peserta didik tentang proses pembelajaran sosiologi dengan menggunakan tradisi sebagai sumber belajar?
6. Sejauh ini, apakah peserta didik mengetahui tradisi *Omed-Omedan*, serta nilai yang terkandung dalam tradisi *Omed-Omedan*?
7. Bagaimana proses pembelajaran yang menarik dan mendukung keterlibatan peserta didik yang relevan menurut peserta didik?
8. Metode pembelajaran apa yang sebaiknya diterapkan ketika menggunakan tradisi sebagai sumber belajar?
9. Pendekatan pembelajaran apakah yang akan digunakan atau diintegrasikan oleh guru Sosiologi dalam memanfaatkan nilai tradisi dalam proses pembelajaran ? (apakah studi kasus atau diskusi dan bagaimana integrasinya dengan kurikulum merdeka).

2) Format Pendataan Identitas Informan

Nama :
Umur :
Alamat :
Jabatan :

Lampiran 2. Pedoman Observasi

No	Aspek Pengamatan	Keterlaksanaan	
		Terlaksana	Tidak
1.	Observasi kondisi fisik Desa Adat Sesetan (tempat).	✓	
2.	Observasi tempat pelaksanaan tradisi <i>Omed-Omedan</i> (tempat).	✓	
3.	Pembukaan proses pelaksanaan tradisi <i>Omed-Omedan</i> (aktivitas dan pelaku).	✓	
4.	Sarana dan prasarana yang digunakan dalam pelaksanaan tradisi <i>Omed-Omedan</i> (aktivitas)	✓	
5.	Simbol-simbol dalam pelaksanaan tradisi <i>Omed-Omedan</i> (Aktivitas pembagian kelompok, tarik-menarik, berciuman pipi, penyiraman air).	✓	
6.	Bentuk-bentuk pengendalian sosial dalam tradisi <i>Omed-Omedan</i> (aktivitas dan pelaku)	✓	
7.	Pengamatan dokumen sejarah pelaksanaan tradisi <i>Omed-Omedan</i> dalam bentuk buku.	✓	
8.	Aspek penting dalam tradisi <i>Omed-Omedan</i> yang dijadikan sebagai sumber belajar Sosiologi di SMA.	✓	



Lampiran 3. Daftar Informan

No	Nama	Umur (Tahun)	Jabatan	Alamat
1.	Made Sudama	54 Tahun	<i>Kelian</i> Banjar	Jl. Raya Sesetan, No.42, Gang Beo.
2.	I Kadek Nando Arie Gunawan	25 Tahun	Ketua STT	Jl. Raya Sesetan, Gang Pipit. 5.
3.	A.A Sagung Istri Kania Kosalia	28 Tahun	Peserta Teruni	Jl. Raya Sesetan, Gang Merpati.
4.	Ketut Baskara Valentino	17 Tahun	Peserta Teruna	Jl. Raya Sesetan, Gang Pipit. 5.
5.	Ni Luh Putu Hasti Sri Maharani	21 Tahun	Penduduk Denpasar	Jl. Nusa Kambangan Gg XXIV, No.4 Denpasar Barat
6.	Ni Wayan Suardani	56 Tahun	Orang tua peserta Teruni	Jl. Raya Sesetan, Gang Merpati.
7.	A.A. Ngurah Mayun Wirawan	57 Tahun	Orang tua peserta Teruni	Jl. Raya Sesetan, Gang Merpati.
8.	I Ketut Riyadi	53 Tahun	Orang tua peserta Teruna	Jl. Raya Sesetan, Gang Pipit. 5.
9.	Ni Wayan Budiasih	52 Tahun	Orang tua peserta Teruna	Jl. Raya Sesetan, Gang Pipit. 5.
10.	Kadek Arlinda Devi Suyanti S.Pd	25 Tahun	Guru Sosiologi	Padangsambian Kaja
11.	I Gede Dana Dipa Wiyasa Teja	17 Tahun	Pelajar	Denpasar Selatan
12.	Ni Putu Hening Sekarning	15 Tahun	Pelajar	Denpasar Selatan
13.	I Gusti Ngurah Oka Putra	82 Tahun	Maestro	Jl. Raya Sesetan, Nomor 61.
14.	Ketut Winaya	67 Tahun	Masyarakat Lokal	Jl. Raya Sesetan, Gang Pipit.

Lampiran 4. Surat Penelitian

1. Surat izin pengumpulan data di Sekretariat Desa Adat Sesetan



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS HUKUM DAN ILMU SOSIAL

Alamat : Jalan Udayana No. 11 Singaraja
Telepon : (0362) 23884, Fax : (0362) 29884, Email : fhis@undiksha.ac.id

Nomor : 445/UN48.8.1/DL/2025
Lampiran : 1 (Satu) Gabung
Hal : *Pengumpulan Data*

Singaraja, 26 Februari 2025

Kepada Yth. :
Bapak/Ibu Sekretariat Desa Sesetan, Denpasar Selatan
Jalan Gurita Utama No.1, Sesetan, Denpasar Selatan,
Kota Denpasar - Bali
di Tempat

Dengan hormat, dalam rangka melengkapi syarat-syarat penyusunan skripsi dengan judul **“Pengendalian Sosial dalam Tradisi Omed-Omedan di Denpasar, Bali dan Potensinya Sebagai Sumber Belajar Sosiologi di SMA”**, kami mohon ijin untuk melakukan pengumpulan data antara lain :

1. Profil Desa Sesetan
2. Letak Geografis Desa Sesetan
3. Data Kependudukan Desa Sesetan
4. Jumlah Banjar dan Desa Adat di Sesetan
5. Informasi Tradisi di Desa Sesetan

yang diperlukan oleh:

Nama Mahasiswa : Ni Wayan Karunia Wedani
Nomor Induk Mahasiswa : 2214091014
F a k u l t a s : Hukum dan Ilmu Sosial (FHIS)
Jurusan : Sejarah, Sosiologi dan Perpustakaan
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Atas perhatiannya dan bantuan Saudara, kami sampaikan terima kasih.

A.n. Dekan,
Wakil Dekan I,



Dewa Gede Sudika Mangku
NIP 198412272009121007

Tembusan
1. Arsip



Catatan:
• UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1: “Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah”
• Dokumen ini tertanda ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSE
• Surat ini dapat dibuktikan keasliannya dengan menggunakan qr code yang telah tersedia



2. Surat izin pengumpulan data di Kelurahan Desa Adat Sesetan



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS HUKUM DAN ILMU SOSIAL

Alamat : Jalan Udayana No. 11 Singaraja
Telepon : (0362) 23884, Fax : (0362) 29884, Email : fhis@undiksha.ac.id

Nomor : 1816/UN48.8.1/PT.02.05/2025 Singaraja, 17 Juli 2025
Lampiran : -
Hal : Pengumpulan Data

Kepada Yth. :
Kepala Kelurahan Desa Adat Sesetan
Jalan Raya Sesetan No.514 Sesetan, Denpasar Selatan,
Kota Denpasar - Bali
di Tempat

Dengan hormat, dalam rangka melengkapi syarat-syarat penyusunan skripsi dengan judul **“Pengendalian Sosial dalam Tradisi Omed-Omedan di Denpasar, Bali dan Potensinya Sebagai Sumber Belajar Sosiologi di SMA”**, kami mohon ijin untuk melakukan pengumpulan data terkait kondisi demografis penduduk desa adat Sesetan yang terdiri atas :

1. Jumlah Penduduk berdasarkan Jenis Kelamin
2. Jumlah Penduduk berdasarkan Agama
3. Mata Pencaharian Penduduk
4. Tingkat Pendidikan Penduduk Desa Adat Sesetan
5. Jumlah Penduduk Pendetang dan Penduduk Asli Desa Sesetan

yang diperlukan oleh:

Nama Mahasiswa : Ni Wayan Karunia Wedani
Nomor Induk Mahasiswa : 2214091014
Fakultas : Hukum dan Ilmu Sosial (FHIS)
Jurusan : Sejarah, Sosiologi dan Perpustakaan
Program Studi : Pendidikan Sosiologi

Atas perhatiannya dan bantuan Saudara, kami sampaikan terima kasih.

A.n. Dekan,
Wakil Dekan I,



Dewa Gede Sudika Mangku
NIP 198412272009121007

Tembusan
1. Arsip



Catatan:

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 “Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah”
- Dokumen ini tertanda ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BsrE
- Surat ini dapat dibuktikan keasliannya dengan menggunakan qr code yang telah tersedia



3. Surat izin pengumpulan data di SMA Negeri 6 Denpasar



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS HUKUM DAN ILMU SOSIAL

Alamat : Jalan Udayana No. 11 Singaraja
Telepon : (0362) 23884, Fax : (0362) 29884, Email : fhis@undiksha.ac.id

Nomor : 1772/UN48.8.1/PT.02.05/2025
Lampiran : 1 (Satu) Gabung
Hal : *Pengumpulan Data*

Singaraja, 14 Juli 2025

Kepada Yth. :
Kepala Sekolah SMA N 6 Denpasar
Jalan Tukad Nyali, Sanur Kaja, Denpasar Selatan,
Kota Denpasar - Bali
di Tempat

Dengan hormat, dalam rangka melengkapi syarat-syarat penyusunan skripsi dengan judul **“Pengendalian Sosial dalam Tradisi Omed-Omedan di Denpasar, Bali dan Potensinya Sebagai Sumber Belajar Sosiologi di SMA”**, kami mohon ijin untuk melakukan pengumpulan data antara lain :

1. Pelaksanaan proses pembelajaran Mata Pelajaran Sosiologi di SMA N 6 Denpasar
2. Informasi bahan ajar dan media ajar Sosiologi di SMA N 6 Denpasar
3. Proses pembelajaran tradisi sebagai sumber belajar Sosiologi di SMA N 6 Denpasar yang diperlukan oleh:

Nama Mahasiswa : Ni Wayan Karunia Wedani
Nomor Induk Mahasiswa : 2214091014
F a k u l t a s : Hukum dan Ilmu Sosial (FHIS)
Jurusan : Sejarah, Sosiologi dan Perpustakaan
Program Studi : Pendidikan Sosiologi

Atas perhatiannya dan bantuan Saudara, kami sampaikan terima kasih.

A.n. Dekan,
Wakil Dekan I,



Dewa Gede Sudika Mangku
NIP 198412272009121007

Tembusan
1. Arsip



Catatan:

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 “Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah”
- Dokumen ini tertanda ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSE
- Surat ini dapat dibuktikan keasliannya dengan menggunakan *qr code* yang telah tersedia



Lampiran 5. Dokumentasi Wawancara



Gambar 1. Dokumentasi wawancara dengan Bapak Maestro.



Gambar 2. Dokumentasi wawancara dengan Kelian di Banjar Kaja.



Gambar 3. Dokumentasi wawancara dengan teruna dan orang tua teruna.



Gambar 4. Dokumentasi wawancara dengan ketua STT dan orang tua.



Gambar 5. Dokumentasi wawancara dengan orang tua peserta teruni.



Gambar 6. Dokumentasi wawancara dengan peserta teruni.



Gambar 7. Dokumentasi wawancara dengan generasi muda.



Gambar 8. Dokumentasi wawancara dengan masyarakat lokal.



Gambar 9. Dokumentasi wawancara dengan Guru Sosiologi SMAN 6 Denpasar.



Gambar 10. Dokumentasi wawancara dengan peserta didik di SMAN 6 Denpasar.



RIWAYAT HIDUP



Ni Wayan Karunia Wedani lahir di Denpasar pada tanggal 3 Juni 2004. Penulis merupakan putri pertama dari pasangan Bapak I Ketut Alit Palguna dan Ibu Ni Wayan Senin. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Hindu. Penulis beralamat di Jalan Gunung Tangkuban Perahu, Kecamatan Denpasar Barat. Penulis menyelesaikan pendidikan tingkat dasar di SD Negeri 11 Padangsambian dan lulus pada tahun 2016. Kemudian penulis melanjutkan di SMP PGRI 5 Denpasar dan lulus pada tahun 2019. Pada tahun 2022 penulis lulus dari SMAS PGRI 2 Denpasar jurusan peminatan IPS dan melanjutkan ke Program Studi S1 Pendidikan Sosiologi, Jurusan Sejarah, Sosiologi, dan Perpustakaan, Fakultas Hukum dan Ilmu Sosial, Universitas Pendidikan Ganesha. Pada semester 8 tepatnya tanggal 5 Maret tahun 2026 penulis telah berhasil mempertahankan Tugas Akhir Skripsi yang berjudul: “Pengendalian Sosial dalam Tradisi *Omed-Omedan* di Denpasar, Bali dan Potensinya sebagai Sumber Belajar Sosiologi di SMA”. Selanjutnya, Selama menempuh pendidikan di Universitas Pendidikan Ganesha penulis aktif mengikuti kegiatan dalam bentuk kepanitiaan dan organisasi kemahasiswaan berupa organisasi keagamaan KMHD YBV Undiksha dan Himpunan Mahasiswa Jurusan Sejarah, Sosiologi, dan Perpustakaan, serta perlombaan yang bersifat akademik dan non akademik.